

JENDERAL SANTRI

Dandim 0610/Sumedang Dorong Babinsa Kuasai Media Online untuk Perkuat Komunikasi Publik TNI

Updates. - SUMEDANG.JENDERALSANTRI.COM

Jul 5, 2026 - 10:46



Komandan Kodim 0610/Sumedang Letkol Arh. Kusuma Ardianto, SIP., M.Han

SUMEDANG — Komandan Kodim 0610/Sumedang Letkol Arh. Kusuma Ardianto, SIP., M.Han., mendorong seluruh Babinsa jajaran Kodim 0610/Sumedang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola informasi dan memanfaatkan media online secara profesional.

Hal tersebut disampaikan dalam kegiatan Asistensi dan Monitoring Media Online Kodim 0610/Sumedang yang digelar di Makodim 0610/Sumedang, Jalan Pangeran Kornel Nomor 164, Kelurahan Pasanggrahan Baru, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Minggu (5/7/2026).

Kegiatan tersebut diikuti perwakilan Babinsa Koramil jajaran Kodim 0610/Sumedang. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi anggota TNI, khususnya dalam bidang literasi digital, pengelolaan media online, serta penyebaran informasi positif kepada masyarakat.

Dandim 0610/Sumedang Letkol Arh. Kusuma Ardianto menegaskan, perkembangan teknologi informasi menuntut prajurit TNI, terutama Babinsa sebagai ujung tombak satuan kewilayahan, mampu beradaptasi dengan cepat.

“Babinsa tidak hanya hadir secara fisik di tengah masyarakat, tetapi juga harus mampu hadir dalam ruang informasi. Media online harus dimanfaatkan secara bijak untuk menyampaikan kegiatan positif, membangun kepercayaan publik, dan memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat,” ujar Dandim.

Menurutnya, setiap kegiatan teritorial yang dilakukan Babinsa memiliki nilai informasi yang penting bagi masyarakat. Karena itu, kemampuan menulis berita, membuat dokumentasi, memahami media sosial, dan menyampaikan pesan secara benar menjadi bagian dari kompetensi yang harus terus ditingkatkan.

“Kegiatan kewilayahan yang dilakukan Babinsa harus dapat dikemas secara faktual, menarik, dan bertanggung jawab. Informasi yang baik akan memperlihatkan bahwa TNI selalu hadir membantu masyarakat, menjaga stabilitas wilayah, dan menjadi bagian dari solusi,” tambahnya.

Dalam kegiatan tersebut, Kodim 0610/Sumedang menghadirkan dua narasumber, yakni Dr. Ir. Hendri, ST., MT., Ketua Umum Jurnalis Nasional Indonesia (JNI), yang membahas media jaringan terintegrasi, serta Dr. Sulhan, SH., MKn., Pimpinan Media Jenderal Santri (JS), yang menyampaikan materi tentang peran media sosial di era perang kognitif.

Dr. Ir. Hendri, ST., MT., menjelaskan bahwa media jaringan terintegrasi diperlukan agar informasi kegiatan satuan dapat dikelola secara cepat, terarah, dan konsisten.

“Media online yang terintegrasi akan memperkuat kecepatan, akurasi, dan konsistensi penyebaran informasi. Babinsa sebagai ujung tombak di lapangan memiliki peran penting dalam menghadirkan berita positif, faktual, dan bermanfaat bagi masyarakat,” ungkap Dr. Hendri.

Sementara itu, Dr. Sulhan, SH., MKn., menekankan pentingnya kewaspadaan prajurit dalam menghadapi dinamika media sosial yang saat ini menjadi ruang perebutan opini dan persepsi publik.

“Di era perang kognitif, informasi dapat menjadi kekuatan strategis. Karena itu, setiap prajurit, termasuk Babinsa, harus mampu memahami karakter media sosial, menyaring informasi, serta menyampaikan pesan yang benar, menyejukkan, dan membangun kepercayaan masyarakat,” ujar Dr. Sulhan.

Komandan Korem 062/Tarumanagara Kolonel Inf Dadi Sutandi, S.E., M.M., turut mengapresiasi langkah Kodim 0610/Sumedang dalam meningkatkan kemampuan personel di bidang media online.

“Babinsa harus mampu menjadi agen informasi positif di wilayah binaan. Dengan pemahaman media online yang baik, setiap kegiatan teritorial dapat tersampaikan secara objektif, edukatif, dan memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat,” ujar Danrem.

Pangdam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, SE., MM., menegaskan bahwa seluruh prajurit harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi tanpa meninggalkan jati diri sebagai prajurit rakyat.

“Prajurit TNI harus mampu mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan jati diri. Media online harus dimanfaatkan sebagai sarana edukasi, penguatan persatuan, dan penyebaran informasi yang benar kepada masyarakat,” tegas Pangdam.

Melalui kegiatan asistensi dan monitoring ini, Dandim 0610/Sumedang berharap para Babinsa semakin percaya diri dalam mengelola informasi kegiatan satuan, menyusun berita layak tayang, serta memanfaatkan media online sebagai sarana komunikasi publik yang efektif.

Kegiatan ini sekaligus menjadi langkah Kodim 0610/Sumedang dalam membangun jaringan media online yang terintegrasi, profesional, dan mendukung pelaksanaan tugas pembinaan teritorial di wilayah Kabupaten Sumedang. (PERS)